

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pokok permasalahan dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dirangkum sebagai berikut:

1. Kerajaan Seruway didirikan sekitar tahun 1887 oleh Tengku Absah, sedangkan yang duduk di singasana Raja adalah Tengku Abdul Majid. Setelah beliau meninggal dunia posisi itu digantikan oleh anak tunggalnya yaitu Tengku Zainal Abidin. Tengku Zainal Abidin adalah Raja di kerajaan Seruway yang terakhir.
2. Bangunan Istana sampai saat ini masih asli, ciri-ciri identitas arsitektur Melayu tersebut dapat dilihat pada bagaimana penggunaan kayu keras sebagai bahan dasar bangunan, berbentuk rumah panggung dan memiliki kontruksi bangunan yang menonjol di bagian depan berbentuk persegi lima. Dan dulunya arsitektur istana ini didatangkan langsung dari Belanda
3. Nilai dan unsur budaya pada arsitektur istana ini terlihat pada desain pada jendela depan, pintu, anak tangga dan atap dari Istana. Perpaduan antara kebudayaan Melayu dengan aliran arsitektur Eropa dan Belanda sehingga membuat bangunan Istana dampak unik.

#### **B. Saran**

Perlu adanya buku pegangan yang berkaitan dengan sejarah istana, pengaruh gaya arsitektur istana, unsur-unsur budaya istana dan seluruh data yang berkaitan dengan istana untuk digunakan pengurus atau penjaga istana kerajaan Seruway. Dan juga perlu adanya pengurus yang mengetahui secara utuh mengenai sejarah dibangunnya istana, ornamen-ornamennya serta pengaruh gaya arsitektur Istana Kerajaan

Seruway di Kabupaten Aceh Tamiang secara keseluruhan agar ketika pengunjung menanyakan hal tersebut, pengurus istana dapat menjelaskannya secara detail.

